**Open Coding Pelaksanaan Mutu di SMAN 62 Jakarta**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indicator | *Key informan 3* | *Key informan 4* |
| 1 | Model pelaksanaan mutu | Model pelaksanaan mutu pembelajaran ekonomi di sekolah mengacu pada prestasi dan mutu sekolah.  -yang menjadi landasan pemilihan model pelaksanaan mutu pembelajaran ekonomi di sekolah adalah berdasarkan pada peningkatan prestasi presstasi pada jenjang akademik dan non akademik. | -Model pelaksanaan mutu di sekolah adalah *PDCA (Plan, Do, Check, Action),* POAC (planning, organizing, actuating, controlling)  -Yang menjadi landasan pemilihan model pelaksanaan mutu di sekolah adalah sekolah melakukan upaya perbaikan atau penyempurnaan secara terus menerus / tahun ajaran |
| 2 | Dimensi pelaksanaan mutu | Kompetensi dan sertifikat guru, buku acuan, buku pegangan guru dan buku pegangan siswa  -Yang menjadi indikator dalam keberhasilan pelaksanaan mutu pembelajaran ekonomi di sekolah adalah kompetensi guru dan sertifikat guru. | -Yang menjadi komponen pelaksanaan mutu di sekolah adalah Peraturan, konsumen/masayarakat, dan Perguruabn Tinggi,  -Yang menjadi indikator dalam keberhasilan pelaksanaan mutu di sekolah adalah *Pencapaian* nilai yag diperoleh Ujian Sekolah, Ujian Sekolah Berbasis Nasional, Ujian Nasional dan keterserapan di Perguruan Tinggi Negeri. |
| 3 | Fase dalam pelaksanaan mutu | Peringkat di atas rata-rata | -pelaksanaan mutu di sekolah adalah pada fase pelaksanaan  -Hambatan dalam pelaksanaan mutu di sekolah adalah rendahnya nilai Nilai Ebta Murniyang diperooleh dari Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan Proses mutu yang dilalui selama belajar di SMA |

**Open Coding Pelaksanaan Mutu di SMAN 104 Jakarta**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indicator | Key informan 2 | Key informan 6 |
| 1 | Model pelaksanaan mutu | -Model pelaksanaan mutu pembelajaran ekonomi kelas X di sekolah adalah  Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidian dasar dan menengah   * 1. discovery learning,   2. project based learning,   3. problem based learning, dan   4. inquiry learning.)   Modelyang lain, misalnya Model Pembelajaran Kooperatif;   * 1. Orientasi   2. Eksplorasi   3. Pendalaman   4. Kesimpulan   -Yang menjadi landasan pemilihan model pelaksanaan mutu pembelajaran ekonomi kelas X di sekolah anda?  1) Karakteristik materi  2) Daya dukung SDM, Sarana  3) Waktu yang tersedia | -Model pelaksanaan mutu pembelajaran ekonomi adalah Siswa belajar dengan nyaman aktif, kreatif, menyenangkan.  -Yang menjadi landasan pemilihan model pelaksanaan mutu pembelajaran ekonomi  Keadaan siswa, daya dukung sekolah dan kesempatan. |
| 2 | Dimensi pelaksanaan mutu | -Yang menjadi komponen pelaksanaan mutu pembelajaran ekonomi kelas X di sekolah adalah  Dimensi ;   1. Gurumelaksanakan kegiatan sesuai fungsinya sebagai lembaga pendidikan 2. Guru dan sekolah memiliki nilai kelebihan/ keunggulan 3. Tingkat Kerpercaya guru dan sekolah yang baik, yang menghasilkan tamatan bermutu. 4. Fasilitas KBM memenuhi standar dan 5. Budaya dan  kondisi pengelolalaan kelas nyaman serta me-nyenangkan   -Yang menjadi indikator dalam keberhasilan pelaksanaan mutu pembelajaran ekonomi kelas X di sekolah anda?  a. Apa yang direncanakan dalam RPP minimal 75 % terlaksana  b. Ketercapaian KKM (Kompetensi Kognitif, Afektif dan psikomotor tercapai) | -Yang menjadi komponen pelaksanaan mutu pembelajaran ekonomi adalah Manajemen sekolah, guru, Wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, siswa, orang tua, masyarakat.  -Yang menjadi indikator dalam keberhasilan pelaksanaan mutu pembelajaran ekonomi adalahPelayanan pendidikan, hasil belajar, out put, out come |
| 3 | Fase dalam pelaksanaan mutu | -Fase/tahapandalam pelaksanaan mutu pembelajaran ekonomi kelas X adalah  Tahapan Pembelajaran  1. Mengamati,  2. Menanya,  3. mengumpulkan  4. informasi,  5. mengasosiasi,  6. mengkomunikasikan  -Peringkat pelaksanaan mutu pembelajaran ekonomi kelas X di sekolah anda?  Pada semua tahapan / peringkat, karena dalam KBM tahapan nya tidak harus urut, dan tidak harus semua dilaksankan bersamaan atau sekaligus. Dilaksanakan yang paling sesuai dengan karakter ilmu dan kondisi sekolahdan peserta didik.  -Hambatan dalam pelaksanaan mutu pembelajaran ekonomi kelas X di sekolah anda adalah Hambatan selalu ada hanya tingkat prosentasenya. Misalnya; peserta didik di intruksikan menggunakan HP untuk mencari referensi. Kenyataan nya siswa membuka aplikasi yang beda | -Fase/tahapan dalam pelaksanaan mutu pembelajaran ekonomi adalah kurang faham  -Peringkat pelaksanaan mutu pembelajaran ekonomi adalah Menengah untuk mata pelajaran di sekolah  -Hambatan dalam pelaksanaan mutu pembelajaran ekonomi adalah Perubahan kurikulum dan aturan lain sarpras dan lab ips kurang |